

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Kepemilikan Pemerintah, *Leverage*, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Pada bab ini juga akan disertakan saran-saran dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (emiten), investor, dan lembaga pendidikan.

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu $-1,581 < 2,00030$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,68 > 0,05$ dan nilai koefisien regresi bernilai negatif sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.
- b. *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $-3,628 > 2,00030$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,001$

$< 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel *leverage* adalah negatif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

- c. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $4,552 > 2,00030$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,000 < 0,05$, serta nilai koefisien regresi variabel profitabilitas adalah positif. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen .
- d. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yaitu $-2,776 > 2,00030$. Selain itu, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu $0,007 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan adalah negatif. Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa pertumbuhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen yang tercermin dalam DPR.
- e. Kepemilikan pemerintah, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara stimulan atau secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F dimana diperoleh F hitung sebesar 14,714 sedangkan F tabel sebesar 2,53. Maka dapat diketahui F hitung $14,714 > 2,53$ F tabel dan dengan tingkat

signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kepemilikan pemerintah, *leverage*, profitabilitas dan pertumbuhan secara stimulan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

- f. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda variabel yang memiliki pengaruh dominan adalah variabel Kepemilikan Pemerintah dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai Beta (β) $-0,416$ lebih besar dibandingkan variabel lain yang dianalisis.

1.2. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka manajemen perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor antara lain *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan yang mempengaruhi besar kecilnya pembagian dividen. Sehingga dalam pelaksanaannya nanti akan saling menguntungkan baik bagi perusahaan maupun investor. Perusahaan perlu memperhatikan kinerja profitabilitas dengan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan secara optimal, perusahaan perlu memperhatikan perkembangan *leverage* sehingga dapat diambil keputusan yang optimal terkait dengan langkah yang akan diambil kedepannya, dan juga perlu memperhatikan pertumbuhan perusahaan sehingga dapat diambil keputusan yang optimal terkait dengan kebijakan dividen kedepannya.

2. Bagi investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, faktor *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan BUMN. Faktor-faktor tersebut hendaknya dapat digunakan sebagai tolak ukur atau sebagai dasar bagi investor sebelum melakukan investasi dalam perusahaan BUMN. Selain itu, investor diharapkan tidak menggunakan satu faktor saja sebagai dasar pengambilan keputusan investasi, karena semakin banyak faktor yang dianalisis akan semakin baik keputusan investasinya.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai kebijakan dividen akan lebih baik jika:

- a. Menambah variabel Harga saham, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa kebijakan dividen pada akhirnya akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Sehingga melakukan penelitian terkait dengan pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham akan menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan bermanfaat.
- b. Menambah variabel penelitian dan sampel yang digunakan, serta diperluas ke beberapa sektor-sektor lainnya, sehingga akan menghasilkan informasi yang akurat lagi karena berdasarkan hasil penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian ini memberikan sumbangan pengaruh sebesar 49,5% sedangkan sisanya sebesar 50,5%

dijelaskan oleh variabel lain. Oleh karenanya, akan lebih baik menambah variabel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih akurat.

- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut atau lebih banyak lagi terkait pengaruh kepemilikan pemerintah terhadap kebijakan dividen, karna masih sangat terbatasnya penelitian dengan variabel ini.
- d. Peneliti yang ingin menguji pengaruh kepemilikan saham oleh pemerintah terhadap kebijakan dividen akan lebih baik menggunakan sampel atau objek penelitian yang lebih banyak dan periode yang lebih luas, serta akan lebih baik menambah objek penelitian perusahaan BUMN dari berbagai negara selain perusahaan BUMN di Indonesia. Alasannya adalah kebijakan dividen di Indonesia cenderung stagnan atau tidak sering mengalami perubahan, sehingga dengan menambah periode serta menambah objek dari perusahaan di luar negri akan memberikan hasil yang lebih akurat.